PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DIMEDIASI KAPABILITAS INOVASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VERI VIKTORIANUS
NIM. B1021221182

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DIMEDIASI KAPABILITAS INOVASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VERI VIKTORIANUS
NIM. B1021221182

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Veri Viktorianus
NIM	: B1021221182
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Agustus 2026



Veri Viktorianus
NIM. B1021221182

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Veri Viktorianus
NIM	: B1021221182
Program Studi	: Manajemen – Reguler A Pagi
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 01 Juli 2026

Judul Karya Akhir :
Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Agustus 2026



Veri Viktorianus
NIM. B1021221182

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

Penanggung jawab Yuridis

Veri Viktorianus
B1021221182

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 1 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Maria Christiana Iman Kalis, S.E., M.M. 196905152000032001	18/8-2026	
Pembimbing 2	Mazayatul Mufrihah, S.E., M.M. 199101122023212043	23/7-2026	
Penguji 1	Prof. Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. 197402021998031001	28/7-2026	
Penguji 2	Rizani Ramadhan, S.E., M.M. 198705112023211021	21/7-2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 03 SEP 2026
Kordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bayak Pamungkas, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

PERUNTUKAN

Kata Persembahan

Menyelesaikan perkuliahan dan Skrispi dalam bentuk Karya Akhir ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Mamak.

Untuk dua orang yang selalu menjadi tempat saya kembali ketika banyak hal terasa berat. Terima kasih karena tidak pernah berhenti memberikan kepercayaan, bahkan ketika saya sendiri sempat meragukan kemampuan saya. Dalam setiap proses yang saya jalani, ada doa yang mungkin tidak selalu saya dengar, ada pengorbanan yang mungkin tidak mampu saya balas, serta ada kasih sayang yang selalu menjadi alasan saya untuk terus melangkah.

Pencapaian ini mungkin terlihat sederhana, tetapi bagi saya di dalamnya terdapat begitu banyak doa, kesabaran, perjuangan, dan pengorbanan Bapak dan Mamak. Karena itu, saya ingin menjadikan pencapaian ini sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih saya atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada saya dalam proses menyelesaikan perkuliahan.

Terima kasih telah menjadi rumah ketika banyak hal terasa tidak mudah, menjadi penguat di kala saya sedang lelah, dan tetap percaya kepada saya dalam setiap proses yang dijalani. Kiranya setelah ini, saya dapat terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan mampu membalas kebaikan Bapak dan Mamak dengan kehidupan yang layak ke depannya.

Teruntuk Bapak dan Mamak, menyelesaikan pendidikan ini adalah persembahan kecil dari perjalanan panjang yang tidak pernah saya jalani sendirian. Terima kasih untuk semua cinta, doa, waktu, tenaga dan setiap pengorbanan yang tidak ternilai harganya.

Saya percaya kiranya suatu hari nanti dapat memberikan lebih dari sekedar sebuah pencapaian, tetapi juga kehidupan yang membuat Bapak dan Mamak merasa bahwa seluruh perjuangan tidak sia-sia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul ***"Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi"*** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.

2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Ibu Dr. Maria Christiana Iman Kalis, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Riset Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

7. Ibu Mazayatul Mufrihah, S.E., M.M. selaku Pembimbing Riset Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

8. Bapak Prof. Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. selaku dosen penguji di program Riset Karya Akhir yang telah memberikan masukan dalam menyempurnakan karya akhir ini.

9. Bapak Rizani Ramadhan, S.E., M.M. selaku dosen penguji di program Riset Karya Akhir yang telah memberikan masukan dalam menyempurnakan karya akhir ini.

10. Dosen MBKM Riset Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.

11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Jurusan Manajemen, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.

12. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.

13. Keluarga, terutama kedua orang tua, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

14. Teman-teman dari Study Group, yaitu Riska, Deni, dan Ririn, yang telah membersamai penulis dalam proses menyelesaikan karya akhir ini.

15. Teman-teman dari Kelompok Studi Pasar Modal, terutama divisi Public Education, yang telah membersamai perjalanan penulis dalam masa perkuliahan.

16. Teman-teman yang telah memberi semangat dan bantuan dalam penulisan karya akhir ini.

17. Semua pihak yang memberikan dukungan yang tidak bisa dituliskan satu per satu.

Pontianak, 15 Agustus 2026



Veri Viktorianus
NIM. B1021221182

Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

Veri Viktorianus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan kinerja usaha di era digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM dengan kapabilitas inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 256 pelaku UMKM di Kota Pontianak. Data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan kapabilitas inovasi. Adopsi teknologi digital berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi, namun tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Selain itu, kapabilitas inovasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM serta memediasi pengaruh manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menyimpulkan bahwa teknologi digital tidak secara otomatis meningkatkan kinerja usaha tanpa didukung kemampuan inovasi yang memadai. Hasil ini menunjukkan bahwa transformasi pengetahuan dan teknologi menjadi kapabilitas inovasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja berkelanjutan UMKM di era digital.

Kata Kunci : Manajemen Pengetahuan, Adopsi Teknologi Digital, Kapabilitas Inovasi, Kinerja UMKM

The Influence of Knowledge Management and Digital Technology Adoption on SMEs' Performance mediated by Innovation Capability

Veri Viktorianus

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University, West Kalimantan, Indonesia

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face challenges in optimally leveraging digital technology to improve business performance in the digital age. This study aims to analyze the influence of knowledge management and digital technology adoption on MSME performance, with innovation capability serving as a mediating variable. The study employed a quantitative approach using purposive sampling of 256 MSME operators in Pontianak City. Data were analyzed using the SEM-PLS method via the SmartPLS 4.0 software. The results indicate that knowledge management has a positive and significant effect on MSME performance and innovation capabilities. Digital technology adoption has a positive effect on innovation capabilities but does not have a direct effect on MSME performance. Furthermore, innovation capability was found to have a significant effect on MSME performance and to mediate the effects of knowledge management and digital technology adoption on MSME performance. These findings conclude that digital technology does not automatically improve business performance without being supported by adequate innovation capability. These results indicate that the transformation of knowledge and technology into innovation capability is a critical factor in enhancing the competitiveness and sustainable performance of MSMEs in the digital era.

Keywords*: Knowledge Management, Digital Technology Adoption, Innovation Capability, SMEs Performance*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah. Seiring perkembangan teknologi digital, UMKM dituntut untuk bertransformasi dari sistem bisnis tradisional menuju model usaha berbasis teknologi. Namun, meskipun sebagian besar UMKM telah memiliki akses internet dan perangkat digital, pemanfaatannya masih belum optimal. Kondisi ini tercermin pada UMKM di Kota Pontianak, di mana sebagian pelaku usaha telah mengadopsi e-commerce, marketplace, dan sistem pembayaran digital, namun kesenjangan kinerja antar UMKM tetap terjadi meskipun akses teknologi relatif sama. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan teknologi semata belum cukup tanpa kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan teknologi tersebut menjadi inovasi yang nyata.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengujian pengaruh langsung manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM, sementara kajian mengenai peran mediasi kapabilitas inovasi, terutama dalam konteks lokal, masih terbatas. Padahal, berdasarkan perspektif Resource-Based View (RBV), sumber daya internal seperti pengetahuan dan teknologi tidak secara otomatis menghasilkan keunggulan kompetitif, melainkan perlu ditransformasikan menjadi kapabilitas inovasi agar mampu meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis peran mediasi kapabilitas inovasi dalam hubungan antara manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Pontianak, guna menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan bagi pengembangan UMKM di daerah berkembang.

2. Tujuan Penelitian

a. Menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM.
b. Menganalisis pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM.
c. Menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi.
d. Menganalisis pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kapabilitas inovasi.
e. Menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM.
f. Menganalisis peran kapabilitas inovasi dalam memediasi pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM.
g. Menganalisis peran kapabilitas inovasi dalam memediasi pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji hubungan antar variabel. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada pelaku UMKM di Kota

Pontianak, yang dilengkapi dengan data sekunder dari publikasi Dinas Koperasi dan UMKM serta jurnal ilmiah relevan. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria responden meliputi UMKM yang berlokasi di Kota Pontianak, telah mengadopsi teknologi digital, beroperasi minimal satu tahun, serta pemilik atau pelaku usaha yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan rekomendasi Hair et al. (2022), jumlah sampel ditetapkan sebanyak 256 responden yang tersebar di Kota Pontianak, dengan pengumpulan data dilakukan pada periode Desember 2025 hingga Februari 2026.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang dipilih karena kemampuannya menganalisis hubungan kompleks antarvariabel laten secara simultan serta mendukung pengujian model prediktif. Tahapan analisis mencakup pengujian outer model dan inner model. Pada outer model, validitas konvergen dievaluasi melalui nilai Average Variance Extracted (AVE) ≥ 0,50 dan outer loading ≥ 0,70, sementara reliabilitas konstruk diuji menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,70. Indikator yang memiliki outer loading di bawah 0,70 dieliminasi secara bertahap untuk meningkatkan validitas model pengukuran. Pada inner model, dilakukan evaluasi nilai R-square serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping, di mana hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < 0,05 atau t-statistic > 1,65. Pengujian mediasi dilakukan melalui analisis pengaruh tidak langsung pada variabel kapabilitas inovasi.

4. Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,077 dan nilai p = 0,002, sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif pelaku UMKM dalam memperoleh, menciptakan, berbagi, dan mendokumentasikan pengetahuan, semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dapat dicapai. Sebaliknya, adopsi teknologi digital tidak terbukti berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,033 dan nilai p = 0,064, sehingga H2 ditolak. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar pelaku UMKM di Kota Pontianak masih memanfaatkan platform digital sebatas fungsi administratif dasar, tanpa mengintegrasikannya secara strategis ke dalam proses inovasi dan pengembangan usaha.

Manajemen pengetahuan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas inovasi dengan koefisien sebesar 0,480 dan nilai p = 0,000, sehingga H3 diterima. Demikian pula, adopsi teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas inovasi dengan koefisien sebesar 0,553 dan nilai p = 0,000, sehingga H4 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa baik pengetahuan maupun teknologi digital merupakan fondasi penting dalam mendorong kemampuan inovasi UMKM. Selanjutnya, kapabilitas inovasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien paling dominan sebesar 0,825 dan nilai p = 0,000, sehingga H5 diterima. Hasil ini

menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi menjadi faktor paling menentukan dalam peningkatan kinerja UMKM di Kota Pontianak.

Pengujian mediasi menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi secara signifikan memediasi pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien mediasi sebesar 0,396 dan nilai p = 0,000, sehingga H6 diterima. Mengingat pengaruh langsung manajemen pengetahuan terhadap kinerja juga signifikan, mediasi ini bersifat parsial. Kapabilitas inovasi juga terbukti memediasi pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM dengan koefisien mediasi sebesar 0,456 dan nilai p = 0,000, sehingga H7 diterima. Karena pengaruh langsung adopsi teknologi digital terhadap kinerja tidak signifikan, mediasi ini bersifat penuh. Secara keseluruhan, nilai R-square sebesar 0,857 pada konstruk kinerja UMKM menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 85,7% variabilitas kinerja UMKM, yang mengindikasikan kekuatan prediktif model yang tinggi. Temuan ini memperkuat perspektif Resource-Based View bahwa sumber daya pengetahuan dan teknologi perlu ditransformasikan melalui kapabilitas inovasi agar mampu menghasilkan peningkatan kinerja UMKM yang berkelanjutan.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 256 pelaku UMKM di Kota Pontianak, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM maupun kapabilitas inovasi, sementara adopsi teknologi digital hanya berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas inovasi tanpa memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Kapabilitas inovasi terbukti menjadi variabel paling dominan dalam model penelitian dengan pengaruh terbesar terhadap kinerja UMKM, sekaligus berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Secara khusus, kapabilitas inovasi memediasi secara parsial pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja, dan memediasi secara penuh pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Temuan ini memperkuat perspektif Resource-Based View bahwa sumber daya internal berupa pengetahuan dan teknologi tidak secara otomatis menghasilkan keunggulan kompetitif, melainkan perlu terlebih dahulu ditransformasikan menjadi kapabilitas inovasi agar mampu menciptakan peningkatan kinerja UMKM yang berkelanjutan di era digital.

Berdasarkan temuan penelitian, pelaku UMKM disarankan untuk tidak hanya berfokus pada pengadaan teknologi digital, tetapi juga memperkuat kemampuan mengelola pengetahuan secara sistematis melalui praktik sederhana seperti mendokumentasikan pengalaman usaha, aktif berbagi informasi, dan menerapkan evaluasi berkala sebagai bagian dari budaya inovasi organisasi. Bagi pemerintah dan lembaga pendukung UMKM, program digitalisasi perlu dirancang secara holistik dengan tidak sekadar menyediakan akses teknologi, tetapi juga disertai pelatihan manajemen pengetahuan, literasi digital, dan pengembangan kapabilitas inovasi agar teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana inovasi, bukan hanya sebagai alat administrasi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperkaya model penelitian dengan menambahkan variabel

relevan seperti orientasi kewirausahaan, dukungan kelembagaan, atau literasi digital sebagai variabel moderasi, serta memperluas cakupan wilayah penelitian ke kabupaten atau kota lain di Kalimantan Barat dan mempertimbangkan penggunaan pendekatan mixed method guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme transformasi sumber daya menjadi kapabilitas inovasi pada UMKM di wilayah berkembang.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
PERUNTUKAN v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN KARYA AKHIR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 1
PENDAHULUAN 1
METODE PENELITIAN 8
HASIL DAN PEMBAHASAN 9
KESIMPULAN 17
DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN I SK Dekan xviii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxvi
LAMPIRAN V Kuesioner xxxiii
LAMPIRAN VI Data xxxix
LAMPIRAN VII Output Olahan Data 1iii

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik Responden 9
Tabel 2. Value of Standardized Loading Factor, Composite Reliability (CR), and Average Variance Extracted (AVE) in Overall Model Fit 11
Tabel 3. Discriminant Validity – Cross Loadings.....14
Tabel 4. Discriminant Validity – Fornell Larcker.....15
Tabel 5. R- Square.....15
Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis 15

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan Kota Pontianak……2
Gambar 2. Kerangka Konseptual…….8
Gambar 3. Algoritm model result 13

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan xxi
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxiii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxv
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxviii
LAMPIRAN V Kuesioner xxix
LAMPIRAN VII Data xxxi
LAMPIRAN VII Output Olahan Data xxxiii

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM dimediasi Kapabilitas Inovasi

Veri Viktorianus[1], Maria Christiana Iman Kalis[2], Mazayatul Mufrihah[3], Rizky Fauzan[4], Rizani Ramadhan[5]
[12345]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
E-mail: veriviktorianus123@gmail.com [1], mariakalis@ekonomi.untan.ac.id [2,] mazayatulmufrihah@ekonomi.untan.ac.id [3]rizky.fauzan@ekonomi.untan.ac.id [4] rizaniramadhan@ekonomi.untan.ac.id [5]

Article History:
Received: (diisi oleh editor)
Revised: (diisi oleh editor)
Accepted: (diisi oleh editor)

Keywords: *manajemen pengetahuan, adopsi teknologi digital,kapabilitas inovasi, kinerja umkm*

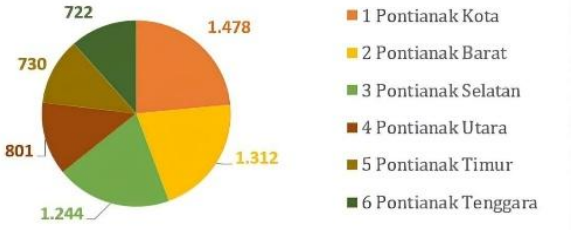
Abstract: *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan kinerja usaha di era digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM dengan kapabilitas inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 256 pelaku UMKM di Kota Pontianak. Data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan kapabilitas inovasi. Adopsi teknologi digital berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi, namun tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Selain itu, kapabilitas inovasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM serta memediasi pengaruh manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menyimpulkan bahwa teknologi digital tidak secara otomatis meningkatkan kinerja usaha tanpa didukung kemampuan inovasi yang memadai. Hasil ini menunjukkan transformasi pengetahuan dan teknologi menjadi kapabilitas inovasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja berkelanjutan UMKM di era digital.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional maupun global melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan (Meldona, Soetjipto,

Utaberta, Wardoyo, & Hermawan, 2023; Purmono, 2023; Wachyu & Winarto, 2020). Di Indonesia, UMKM menyerap sekitar lebih dari 90% tenaga kerja dan menjadi penggerak utama perekonomian daerah maupun nasional (Ardia, Fahruna, Saputra, Rosnani, & Ramadhan, 2025). Perkembangan teknologi digital turut mendorong transformasi UMKM dari sistem bisnis tradisional menuju model usaha berbasis teknologi (Khan et al., 2025). Serta maraknya usaha-usaha yang membutuhkan proses digitalisasi turut mempercepat transformasi ini dan menuntut pelaku usaha untuk beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen (Latifah, Setiawan, Aryani, & Rahmawati, 2021; Sumarliah, Usmanova, Mousa, & Indriya, 2022). Kondisi tersebut menjadikan UMKM sebagai objek penelitian yang menarik, terutama dalam konteks transformasi digital yang menentukan keberlanjutan dan daya saing bisnis di era digital.

Meskipun digitalisasi UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan, pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas bisnis masih belum optimal di berbagai sektor (Godwin, Junaedi, Hardini, & Purnama, 2024; Istamarina, Anggraeni, & Astuti, 2025), pemanfaatannya masih belum merata di seluruh sektor. Data Kementerian Koperasi dan UMKM (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah memiliki akses internet dan perangkat digital, namun hanya sebagian kecil yang mampu memanfaatkan platform digital secara aktif untuk meningkatkan kinerja usaha. Kondisi ini mencerminkan masih rendahnya literasi digital, keterbatasan adaptasi teknologi, serta belum optimalnya integrasi teknologi dalam proses bisnis UMKM (Probohudono, Suhardjanto, Aligarh, Chayati, & Putra, 2025). Meskipun demikian, digitalisasi tetap menjadi peluang strategis bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing usaha. Fenomena serupa juga ditemukan pada UMKM di Kota Pontianak, di mana pelaku usaha mulai mengadopsi *e-commerce, marketplace*, dan sistem pembayaran digital sebagai bagian dari transformasi bisnis di era digital menurut Febrianawati, Puspitasari, dan Hidayat (2024).



Gambar 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan Kota Pontianak Semester 1 Tahun 2025

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, jumlah UMKM yang tercatat di Kota Pontianak pada semester 1 tahun 2025 mencapai 6.287 unit, tersebar di enam kecamatan dengan konsentrasi terbanyak di kecamatan Pontianak Kota sebanyak 1.478 unit. Kondisi ini menunjukkan besarnya potensi ekonomi lokal yang ditopang oleh sektor UMKM. Seiring perkembangan digitalisasi, pelaku UMKM di Kota Pontianak mulai mengadopsi e-*commerce, marketplace*, dan aplikasi *fintech* untuk mendukung aktivitas bisnisnya (Febrianawati et al., 2024). Didukung infrastruktur digital dan kelembagaan yang relatif baik di Kalimantan Barat, Kota Pontianak memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis digital. Namun demikian, kesenjangan kapabilitas masih menjadi tantangan utama. Sebagian pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam mengelola pengetahuan dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif akibat rendahnya literasi digital, keterbatasan pelatihan, dan keterbatasan sumber daya usaha (Ardia et al., 2025). Akibatnya, peningkatan kinerja UMKM belum merata

meskipun memiliki akses teknologi yang relatif sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan teknologi saja belum cukup, melainkan diperlukan kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan teknologi menjadi inovasi yang mampu meningkatkan kinerja usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan teknologi digital merupakan sumber daya penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya di negara berkembang. Namun, sebagian besar studi masih berfokus pada pengujian hubungan langsung antar variabel (Godwin et al., 2024; Probohudono et al., 2025; Wolor, Madli, Rababah, Mukhibad, & Hoo, 2024), sementara kajian mengenai peran mediasi kapabilitas inovasi, terutama pada konteks lokal, masih terbatas. Beberapa penelitian memang menemukan bahwa manajemen pengetahuan dan teknologi digital berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan inovasi UMKM (Cristache et al., 2025; Tjahjana et al., 2020), tetapi mekanisme bagaimana kapabilitas inovasi mentransformasikan sumber daya tersebut menjadi peningkatan kinerja belum banyak dijelaskan secara komprehensif, khususnya pada UMKM di wilayah berkembang. Keterbatasan tersebut berimplikasi pada program akselerasi digital UMKM yang cenderung menitikberatkan pada penyediaan teknologi tanpa mempertimbangkan integrasinya dengan pengelolaan pengetahuan dan proses inovasi. Oleh karena itu, penambahan bukti empiris dari konteks lokal, seperti UMKM di Kota Pontianak, menjadi penting untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan bagi pengembangan UMKM di daerah berkembang.

Perspektif *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif organisasi ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru. Dalam konteks UMKM, sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan, kemampuan digital, dan inovasi menjadi aset strategis yang berperan dalam meningkatkan kinerja usaha (Febrianawati et al., 2024; Soomro et al., 2024). Berdasarkan perspektif tersebut, manajemen pengetahuan dipandang sebagai sumber daya strategis yang memungkinkan UMKM memperkuat kapabilitas internal, meningkatkan efisiensi proses bisnis, dan menciptakan nilai tambah bagi produk maupun layanan (Ardia et al., 2025). Dengan demikian, RBV memberikan landasan teoritis bahwa pengelolaan sumber daya berbasis pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM di era digital.

Berdasarkan teori *Resource-Based View*, adopsi teknologi digital dipandang sebagai sumber daya strategis yang mendukung proses inovasi dan peningkatan kinerja organisasi (Probohudono et al., 2025). Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing melalui penggunaan platform *e-commerce*, sistem pembayaran digital, dan pemasaran berbasis digital (Almeida & Okon, 2025; Bursan, 2025). Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dengan kemampuan organisasi menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi bisnis UMKM di era digital.

Dalam kerangka *Resource-Based View* (RBV), manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital dipandang sebagai sumber daya internal yang dapat meningkatkan daya saing UMKM. Namun, sumber daya tersebut tidak serta-merta meningkatkan kinerja apabila belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, kapabilitas inovasi berperan penting dalam mengubah pengetahuan yang dimiliki serta teknologi yang digunakan menjadi inovasi yang memberikan nilai tambah. Dengan adanya kapabilitas inovasi, manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital tidak hanya menjadi aset yang dimiliki UMKM, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kinerja, baik dari sisi pasar maupun keuangan

Menurut teori *Resource-Based View*, sumber daya organisasi perlu ditransformasikan menjadi kapabilitas untuk menghasilkan kinerja yang unggul (Febrianawati et al., 2024). Dalam

penelitian ini, kapabilitas inovasi dipandang sebagai mekanisme yang mentransformasikan sumber daya pengetahuan dan teknologi menjadi inovasi produk, proses, maupun model bisnis yang mampu meningkatkan daya saing UMKM. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan berperan penting dalam mendorong lahirnya inovasi organisasi (Wolor et al., 2024), sementara adopsi teknologi digital menjadi katalis yang mempercepat kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar (Tjahjana et al., 2020). Dengan demikian, kapabilitas inovasi menjadi faktor penting yang menjembatani hubungan antara sumber daya internal dan peningkatan kinerja UMKM.

Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan, adopsi teknologi digital, dan kapabilitas inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, integrasi ketiga variabel tersebut dalam satu model komprehensif masih terbatas, khususnya pada konteks UMKM di daerah berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis peran mediasi kapabilitas inovasi dalam hubungan antara manajemen pengetahuan dan adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Pontianak. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris mekanisme transformasi sumber daya berbasis pengetahuan dan teknologi menjadi kapabilitas inovasi dalam perspektif *Resource-Based View*. Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai peran kapabilitas inovasi dalam menjembatani hubungan antara sumber daya internal dan kinerja UMKM. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi strategis bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam memperkuat transformasi digital dan inovasi berkelanjutan.